

ABSTRAK

Nama : Salsabila Dwi Mulya (1102016197)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Pola Penggunaan Fiksasi Interna pada Pasien Fraktur Tulang Panjang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi Tahun 2019 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Fraktur adalah kondisi terputusnya kontinuitas tulang yang terjadi karena adanya pemberian tekanan fisik melebihi kapasitas dari tulang tersebut. Tipe fraktur dibagi menjadi dua, yaitu fraktur terbuka dan fraktur tertutup. Angka kejadian fraktur tertutup lebih banyak dibandingkan yang terbuka. Fraktur pada pasien kategori usia lansia akhir juga yang paling banyak terjadi. Setiap fraktur memiliki tatalaksana yang berbeda-beda, tetapi yang pada umumnya banyak digunakan yaitu *plate and screw*. Pola penggunaan fiksasi interna pada fraktur tulang panjang dan tinjauannya menurut Islam penting untuk diteliti, karena dapat digunakan sebagai referensi dalam prosedur penatalaksanaan fraktur dan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada pasien fraktur.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dimaksudkan untuk melihat pola penggunaan fiksasi interna pada pasien fraktur tulang panjang. Data diambil menggunakan rekam medik. Penetapan besar sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*.

Hasil : Berdasarkan penelitian dengan sampel sebanyak 106 pasien, fraktur tertutup (93,4%) merupakan jenis fraktur yang lebih sering terjadi, dengan usia pasien terbanyak pada usia 56 - 65 tahun (17,9%), lokasi anatomis fraktur pada Os. Femur (52,8%) memiliki angka kejadian tertinggi, dan tatalaksana menggunakan fiksasi interna jenis *plate and screw* digunakan oleh 67 dari 106 pasien (63,2%). Tinjauan menurut Islam bahwa hukum memasukkan fiksasi interna disamakan hukumnya dengan hukum bolehnya mengembalikan ciptaan Allah dan bukan untuk mengubah ciptaan Allah.

Kesimpulan : Pasien dengan fraktur tertutup lebih banyak terjadi. Pasien dengan fraktur fibula, tibia, humerus, radius, dan ulna lebih sering diberikan tatalaksana berupa fiksasi interna jenis *plate and screw* karena metode ini memberikan fiksasi sementara untuk rekonstruksi dari fraktur yang melibatkan kerusakan tulang dan jaringan lunak yang minimal. Dan pasien dengan fraktur femur yang sudah parah, diberikan tatalaksana berupa fiksasi interna *total hip replacement* karena memberikan fiksasi yang kuat untuk mengembalikan fungsi Os. Femur. Pemasangan fiksasi interna diperbolehkan oleh ajaran Islam, tergantung niat dan tujuannya.

Kata Kunci : Fraktur, Pola Fiksasi Interna, Tulang Panjang

ABSTRACT

Name : Salsabila Dwi Mulya (1102016197)
Study Program : Medicine
Title : The Usage Patterns of Internal Fixation on a Patient Long Bone Fractures Based on Regional General Hospital of Bekasi City in 2019 and Review by Islamic Perspective

Background : *Fracture is the condition of the loss continuity bone occurring due to physical pressure higher than the capacity. The type of fracture is divided into two, which is opened and closed fracture. The frequency of closed fractures is greater than opened fractures. Fractures in late elderly patients are also the most common. Each fracture has a different treatment, but the most commonly used are plates and screw. The usage patterns of internal fixation in long bone fractures and their discussion according to Islam is important for discussion, because it can be used as a reference in fracture management procedures and to increase morbidity and mortality rates in fracture patients.*

Methods : *This study is a descriptive study with a cross-sectional study design that discusses looking at comparing the usage patterns of internal fixation on a patient long bone fractures. Data retrieved using medical records. Determination of large samples using non-probability sampling techniques.*

Result : *Based on research with a sample of 106 patients, closed fracture (93,4%) is the most common type of fracture, with most patients aged between 56 and 65 years old (17,9%), anatomical location of the fracture in Os. Femur (52,8%) had the highest incidence, and management using plate and screw type of internal fixation (63,2%) was used by 67 of 106 patients. The review according to Islam, internal fixation is implied by the law that is possible to restore Allah's creation and not to change Allah's creation.*

Conclusion : *Patients with closed fracture occurred more common. Patients with fibula, tibia, humerus, radius, and ulna fractures are more often given plate and screw internal fixation because it provides fixation and reconstruction of fracture involving minimal bone and soft tissue. And patients with severe femoral fractures are given internal hip total fixation because it provides strong fixation to restore Os. Femur function. The internal fixation is permitted by Islamic laws, depends on intention and purpose.*

Keywords : *Fracture, Patterns of Internal Fixation, Long Bone*